

# **NERACA AIR PADA DAS PALEMBAYAN PADA WILAYAH SUNGAI MASANG-PASAMAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Melki Hadi Irawan, Indra Farni, Eko Prayitno**

**Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta**

Email : [hadi.melky@yahoo.com](mailto:hadi.melky@yahoo.com), [indrafarni@bunghatta.ac.id](mailto:indrafarni@bunghatta.ac.id), [ekoprayitno@bunghatta.ac.id](mailto:ekoprayitno@bunghatta.ac.id)

## **Abstrak**

Dari hasil penulisan didapat bahwa: 1. Ketersediaan air minimum untuk DAS Palembang pada saat kondisi basah (Q.20) Pada Tabel 4.11 adalah 38.23 m<sup>3</sup> /s, kondisi normal (Q.50) Pada Tabel 4.13 adalah 26.76 m<sup>3</sup> /s dan kondisi kering (Q.80) Pada Tabel 4.15 adalah 19.97 m<sup>3</sup> /s. Sedangkan debit maksimum untuk kondisi basah (Q.20) Pada Tabel 4.11 adalah 78.26 m<sup>3</sup> /s, kondisi normal (Q.50) Pada Tabel 4.13 adalah 59.35 m<sup>3</sup> /s dan kondisi kering ( Q.80 ) Pada Tabel 4.15 adalah 41.91 m<sup>3</sup> /s; 2. Pemanfaatan air permukaan pada DAS Palembang adalah 14.82 m<sup>3</sup> /s, yang terdiri dari kebutuhan domestic sebesar 0.18 m<sup>3</sup> /s, kebutuhan irigasi sebesar 14.63 m<sup>3</sup> /s, dan kebutuhan air untuk industry adalah sebesar 0.01 m<sup>3</sup> /s; 3. Berdasarkan hasil perbandingan antara pemanfaatan dan ketersediaan air (neraca air) pada DAS Palembang, maka ketersediaan air minimum masih mampu memenuhi kebutuhan dan pada saat kondisi kering (Q.80) Pada Tabel 4.15 masih tersedia cadangan air sebesar 1.92 m<sup>3</sup> /s. namun untuk masing-masing subDAS dan node/ruas sungai, masih terdapat beberapa ruas yang kekurangan air.

**Kata kunci : Neraca Air, hidrologi, Kebutuhan air, ketersediaan air**